

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi yang dirumuskan dari deskripsi dan pembahasan hasil penelitian. Peneliti dapat menarik kesimpulan.

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan sejumlah temuan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, tampak bahwa pelajaran pendidikan kewarganegaraan ini sangat penting peranannya dalam membentuk karakter siswa agar siswa tidak melakukan perilaku menyimpang adapun kendala-kendala dalam belajaran PKn yaitu guru kurang memberikan pemahaman yang luas tentang pendidikan kewarganegaraan sehingga siswa kurang bisa mengaplikasikannya ke lingkungan di mana siswa tinggal.

Karakter merupakan bagian penting dalam pendidikan agar siswa bisa memiliki karakter yang unggul dan bisa bersaing di dunia global adapun kondisi karakter siswa SMP Negeri 1 Tomo yaitu pendidikan agama yang kurang, kurangnya sikap sopan terhadap orangtua maupun sesama teman dan berbicara kasar terhadap orangtua dan sesama teman.

Karena kondisi karakter siswa seperti itu sehingga menimbulkan perilaku menyimpang di kalangan siswa adapun

yang mempengaruhi perilaku menyimpang pada siswa di lokasi penelitian adalah faktor internal dan faktor eksternal.

Keluarga merupakan lingkungan terdekat untuk membesarkan, mendidik, mendewasakan perilaku anak. Keluarga merupakan kelompok masyarakat terkecil, akan tetapi merupakan lingkungan yang paling kuat dalam mempengaruhi kehidupan anak.

2. Kesimpulan Khusus

Adapun kesimpulan khusus yang berasal dari rumusan masalah yang terurai ke dalam empat (4) point, yaitu sebagai berikut:

- a. Implementasi pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran masih menekankan pada teori, metode pembelajaran belum bervariasi masih mengandalkan buku LKS dan media pembelajaran sangat terbatas sehingga pelajaran kurang tersampaikan dengan baik.
- b. Kondisi karakter siswa SMP Negeri 1 Tomo adalah tingkat pendidikan agamanya masih kurang, masih suka berkata kasar terhadap orangtua, maupun sesama teman dan kurangnya kesopanan terhadap orangtua, guru, maupun sesama teman. Faktor penyebabnya yaitu kurangnya pendidikan dari orangtua (keluarga), lingkungan dan teknologi.
- c. Kondisi penyimpangan perilaku siswa SMP Negeri 1 Tomo yaitu membolos, merokok, berkelahi, berbicara kasar,

menonton video porno, pemalakan, naik truk, dan pelanggaran terhadap peraturan tata tertib lainnya.

- d. Kaitan antara pendidikan kewarganegaraan dengan membina karakter dan mencegah timbulnya penyimpangan perilaku di kalangan siswa. Pendidikan kewarganegaraan mengajarkan tentang pentingnya karakter dalam diri seseorang dan Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang membelajarkan tentang nilai, norma, moral, hukum, politik, sosial selain itu sekarang pendidikan kewarganegaraan mengajarkan tentang karakter yang akan membentuk karakter siswa sehingga menjadi pribadi yang unggul dan bermoral yang akan mencegah perilaku menyimpangan perilaku pada siswa karena di dalamnya mengajarkan tentang kedisiplinan dan hukum.

B. Rekomendasi

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian, dapat ditemukan beberapa rekomendasi yang ditujukan bagi siswa, orangtua dan pihak sekolah.

1. Rekomendasi bagi siswa
 - a. Siswa harus memahami pendidikan kewarganegaraan bukan hanya teori tapi memahami sebagai pendidikan yang mengajarkan tentang perilaku dan karakter yang baik.
 - b. Siswa hendaknya memiliki komitmen yang kuat terhadap agamanya, karena siswa yang mempunyai pendirian terhadap

agamanya, karena kalau lemah agamanya sangat beresiko untuk melakukan tindakan penyimpangan perilaku dibandingkan dengan yang kuat agamanya.

- c. Mempunyai kedisiplinan yang tinggi itu sangat diperlukan agar terhindar dari masalah-masalah kepribadian yang mengakibatkan siswa melakukan tindakan menyimpang serta belajar menghargai diri sendiri dan lingkungan baik di sekolah, keluarga ataupun di masyarakat.

2. Rekomendasi bagi orangtua

- a. Kecenderungan memaksakan kehendak kepada anak dan tidak tau apa yang menjadi keinginan anak harus dihilangkan dan harus bersikap demokratis dengan mendengarkan pendapat dan keinginan dari anak dan mencurahkan kasih sayang pola asuh yang seperti ini akan menghasilkan anak memiliki karakter yang terbuka dan memiliki perilaku moral yang baik.
- b. Memberikan pendidikan agama yang cukup bagi anak karena pendidikan agama baik untuk kehidupan anak, sebagai pedoman hidupnya di masa sekarang dan masa yang akan datang.
- c. Menjalinkan komunikasi yang baik antar anggota keluarga, saling menghargai, memiliki waktu bersama serta mampu menjaga kesatuan dan keutuhan keluarga.

3. Rekomendasi bagi sekolah

- a. Harus meningkatkan tata tertib sekolah dan melibatkan seluruh warga sekolah untuk meminimalisir penyimpangan perilaku pada anak.
- b. Guru harus memberikan lebih banyak pendidikan karakter terhadap siswa agar siswa mempunyai karakter dan moral yang baik.
- c. Guru harus menjadi contoh teladan bagi siswa, agar siswa mempunyai teladan dalam hidupnya.
- d. Meningkatkan kerjasama antara pihak sekolah dengan orangtua dalam komite sekolah agar mencegah perilaku menyimpang di kalangan siswa.

